

Asian Productivity Organization "The APO in the News"

Name of publication: Metrotvnews.com (12 JUN 2016, Indonesia)

Page: http://ekonomi.metrotvnews.com/mikro/4KZX2Yqb-indonesia-bisa-jadi-garda-depan-produk-

ramah-lingkungan

Indonesia Bisa Jadi Garda Depan Produk Ramah Lingkungan

Ade Hapsari Lestarini • 12 Juni 2016 21:36 WIB



Ilustrasi. (FOTO: ANTARA/Iggoy el Fitra)

Metrotvnews.com, Jakarta: Asia Pulp & Paper (APP) Sinar Mas mengatakan bahwa Indonesia dapat menjadi garda depan dalam produk-produk ramah lingkungan. Negara Thailand pun mengakui produk ramah lingkungan asal Indonesia.

Pengakuan tersebut diraih APP yang menyabet penghargaan Eco Product International Fair 2016 (EPIF) di Bangkok, Thailand. Penghargaan itu didapat sebagai salah satu perusahaan yang memiliki proses produksi paling ramah lingkungan.

"Kami apresiasi ini, selain mewakili Indonesia di ajang internasional, penghargaan ini menjadi pengakuan industri global," kata Global Communication Director APP, Tan Ui Sian dalam siaran persnya di Jakarta, Minggu (12/6/2016).

Penghargaan itu diserahkan langsung oleh Wakil Perdana Menteri Thailand Prajin Junthong kepada perwakilan dari APP, yaitu Mitsuko linumadari APP Japan Chairman Office, di sela-sela acara EPIF International Conference. Haltersebut menjadikan APP satu-satunya perusahaan Indonesia yang pernah meraih penghargaan ini.

Komitmen Forest Conservation Policy (FCP) milik APP, yang telah diterapkan sejak 2013 silam, dinilai memiliki dampak positif dalam usaha perlindungan dan konservasi hutan alam di area di mana APP dan para pemasok kayu pulpnya beroperasi.

BACA JUGA

Indonesia Didorong Terapkan Produk Tisu Halal

APP Sinar Mas Masuk Organisasi Bisnis di Jepang

Kota Deltamas Teken Pinjam Pakai Lahan dengan PLN

Brandconnect

Jangan Pakai Cat Tembok Bermerkuri! Ini Bahayanya

Berdasarkan komitmen ini juga, sejak 2013 pabrik-pabrik pulp dan kertas APP hanya menerima kayu yang berasal dari hutan tanaman industri (HTI) yang dikelola secara berkelanjutan berdasarkan prinsip-prinsip pengelolaan hutan lestari (Sustainable Forest Management).

"Forest Conservation Policy merupakan komitmen APP untuk menghapus praktek deforestasi dalam rantai pasokan kami, dan menjadi panduan kami dalam bekerjasama dengan berbagai pemangku kepentingan untuk terus meningkatkan upaya konservasi hutan dan restorasi lahan gambut secara berkelanjutan," lanjut Tan.

Sekadar informasi, Eco Product International Fair (EPIF) adalah sebuah pameran internasional yang digelar setiap tahun oleh organisasi nirlaba dari Jepang, Asian Productivity Organization (APO) sejak 2004 silam.

Tahun ini, APO bersama Federation of Thai Industries (FTI) dan Thailand Productivity Institute (FTPI) menggelar EPIF di Thailand untuk kedua kalinya setelah 2005. EPIF 2016, yang digelar di Bangkok International Trade & Exhibition Center mulai 8 Juni hingga 11 Juni 2016, mengusung tema "24 Hour Eco Life" dan melibatkan lebih dari 170 peserta pameran, 200 booth dan lebih dari 70.000 pengunjung.